



## ABSTRACT

This paper examines the kinds of gender discrimination found in an American young-adult novel written by Jennifer Mathieu titled *Moxie*. This paper aims to analyze the actions conducted by the female characters to fight gender discrimination. This research is conducted using the library research method. Furthermore, the data used in this paper are the narrations and dialogues in the novel. The theory of radical feminism is used to elaborate the analysis of gender discrimination. The result is that there are three types of gender discrimination seen in the novel, which is, sexism, sexual harassment, and implicit bias. They appear due to several reasons, mainly influenced by the domination of patriarchal culture that shapes their opinions and judgments about gender equality. Those discrimination are in line with the violence and oppression toward women that radical feminists want to abolish. Furthermore, there are actions conducted by the female characters, including creating zines, building women-based communities, arranging a walkout, and utilizing social media. Those actions are taken because they are seen as effective in promoting gender equality and criticizing gender discrimination among teenagers. Additionally, they also reflect the spirit of feminism to achieve women's rights.

**Keywords: Gender discrimination, gender discrimination in a novel, feminism, radical feminism**



## INTISARI

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui diskriminasi gender yang muncul pada novel remaja berjudul *Moxie* karya novelis Amerika, Jennifer Mathieu. Langkah-langkah yang dilakukan oleh karakter perempuan untuk melawan diskriminasi gender di dalam novel juga turut diteliti. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Data yang digunakan adalah narasi dan dialog yang relevan di dalam novel. Teori feminis radikal digunakan untuk mengkaji fenomena diskriminasi gender dalam novel. Hasil menunjukkan bahwa terdapat tiga tipe diskriminasi gender, yaitu seksisme, pelecehan seksual, dan bias implisit. Diskriminasi gender tersebut dapat muncul karena banyak faktor, terutama adanya dominasi budaya patriarki yang dianggap sebagai fondasi pemikiran dalam memandang kesetaraan gender. Diskriminasi tersebut juga selaras dengan adanya kekerasan dan opresi terhadap perempuan yang berusaha dihapuskan oleh feminis radikal. Selanjutnya, langkah yang dilakukan para karakter perempuan adalah membuat *zine*, membentuk komunitas khusus perempuan, mengadakan aksi mogok, dan memanfaatkan media sosial. Langkah-langkah tersebut dianggap efektif dalam mempromosikan kesetaraan gender dan mengkritisi diskriminasi gender. Selain itu, langkah-langkah tersebut juga dilakukan untuk menuntut hak-hak perempuan.

**Kata kunci: Diskriminasi gender, diskriminasi gender dalam novel, feminisme, feminis radikal**